

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati kejadian-kejadian tertentu dalam latar ilmiah. Hal tersebut didasarkan pada sumber data dan informasi yang digunakan dalam operasi penelitian.¹ Pengaruh penerapan *e-form*, sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak dan religiusitas merupakan masalah yang akan diamati dalam penelitian ini.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif, yang merupakan metodologi terstruktur dan mengkuantifikasi data untuk memungkinkan generalisasi. Dengan subjek analisis wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Jepara, jenis metodologi kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif kausal. Jenis penelitian yang disebut kausalitas komparatif yaitu melakukan observasi untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel yang diteliti.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di KPP Pratama Jepara yang beralamat di Jl. Raya Ngabul No. 9 Ngabul, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, dengan kode pos 59428.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 April 2022 - 30 April 2022.

¹ Irkhamiyati Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 13, no. 1 (2017): hal. 37, <https://doi.org/10.22146/bip.26086>.

² Titis Wahyu Adi, "Pengaruh pengetahuan Perpajakan, Sanksi pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan wajib pajak Badan pada KPP Pratama Cilacap Tahun 2018," (2018): hal. 58, <https://eprints.uny.ac.id/id/60563>.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kategori luas yang terdiri dari hal-hal atau orang-orang dengan ciri-ciri tertentu, yang peneliti pilih untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak UMKM terdaftar di KPP Pratama Jepara.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari sifat dan jumlah yang membentuk populasi yang diambil sesuai dengan proses tertentu agar dapat mewakili populasi.⁴ *Probability sampling* digunakan dalam penelitian ini. Metode pengambilan sampel dengan *probability sampling* yaitu dengan memberikan semua anggota populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Acak sederhana atau *simple random* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan, yaitu yang melibatkan pemilihan sampel secara acak dari populasi.⁵

Rumus Solvin digunakan untuk menentukan metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel. Adapun rumusnya yakni:

$$n = \frac{N}{(1 + N(e)^2)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel minimal

N : jumlah populasi keseluruhan

e : presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel⁶

³ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Ayup Cetakan 1 (Literasi Media Publishing, 2015), hal. 63, <https://books.google.co.id/books?idQPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hal. 64-65.

⁵ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis : Teori, Konsep, Dan Praktik Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 81.

⁶ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis : Teori, Konsep, Dan Praktik Penelitian Bisnis*, hal. 84.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{19.030}{1 + (19.030 \times 0,1^2)} \\
 &= \frac{19.030}{1 + (19.030 \times 0,01)} \\
 &= \frac{19.030}{1 + 190,3} \\
 &= \frac{19.030}{191,3} \\
 &= 99,4
 \end{aligned}$$

Populasi berasal dari data wajib pajak UMKM di KPP Pratama Kabupaten Jepara. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh 99,4 responden yang akan menjadi sampel dan dibulatkan menjadi 100 responden.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas atau Prediktor (*Independent Variable*)

Variabel independen umumnya dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, atau anteseden. Variabel yang secara positif atau negatif menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen dikenal sebagai variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi Penerapan *E-form* (X1), Sanksi Perpajakan (X2), Kesadaran Wajib Pajak (X3), dan Religiusitas (X4).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel output, kriteria, dan konsekuensi adalah nama umum untuk variabel dependen. Variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan sebagai akibat dari variabel bebas dikenal sebagai variabel dependen.⁷ Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kepatuhan Pelaku UMKM dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan (Y).

3. Operasional Variabel

Pengertian atau definisi tentang variabel yang diteliti yang dapat dikonstruksikan berdasarkan karakteristik yang dimilikinya disebut dengan definisi operasional variabel.⁸ Definisi operasional variabel penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁷ Eri Barlian, hal. 28.

⁸ Eri Barlian, hal. 28.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Kepatuhan Pelaku UMKM dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan (Y)	Ada dua kategori kepatuhan wajib pajak, yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material. ⁹	Kepatuhan Formal Kepatuhan Material	Wajib pajak secara formal memenuhi tanggung jawab pajak mereka yang sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan. Kepatuhan Wajib Pajak dalam melengkapi persyaratan material dalam pengisian SPT Tahunan dan pembayaran pajak	Likert 1-5
2.	Penerapan <i>E-form</i> (X1)	<i>E-form</i> atau formulir elektronik adalah formulir SPT elektronik	Minat menggunakan <i>e-form</i>	1. Selalu menggunakan <i>e-form</i> dalam pelaporan pajaknya	Likert 1-5

⁹ Arfah Habib Saragih, Dessy Dessy, dan Adang Hendrawan, "Analisis Pengaruh Religiusitas terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 8, no. 1 (2020): hal 6-9, <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.16810>.

		yang dapat diisi secara <i>offline</i> dengan program <i>Form Viewer</i> yang ditawarkan oleh DJP. Bentuknya berupa file dengan ekstensi <i>.xflid</i> . ¹⁰	Kebermanfaatan Kemudahan	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menggunakan <i>e-form</i> secara terus menerus 3. Penggunaan <i>e-form</i> dapat bermanfaat 4. Penggunaan <i>e-form</i> mampu meningkatkan kinerja 5. Mudah dalam menggunakan <i>e-form</i> 6. Mudah beradaptasi dengan <i>e-form</i> 	
3.	Sanksi Perpajakan	Sanksi pajak merupakan salah satu alat yang digunakan sebagai pencegah wajib pajak	Sanksi administrasi dan Sanksi Pidana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui mengenai tujuan sanksi perpajakan 2. Pengetahuan sanksi 	Like rt 1-5

¹⁰ Marta dan Nyanyu, "Interest, Benefits and Easy Of E-form On SPT Reporting Compliance Levels Of MSME Personel Partners With Gojek," hal. 351.

		agar tidak melakukan pelanggaran norma perpajakan. ¹¹		yang cukup berat upaya untuk mendidik wajib pajak 3. Sanksi pajak harus dikenakan pada wajib pajak yang melanggar tanpa toleransi	
4.	Kesadaran Wajib pajak	Kesadaran perpajakan merupakan keadaan dimana seseorang tau dan mengerti tentang pajak. ¹²	Kesadaran dan kedisiplinan wajib pajak	Mengetahui atau memiliki kesadaran bahwa pajak diatur oleh hukum/undang-undang dan sadar bahwa membayar pajak tidak diperlukan di bawah	Like rt 1-5

¹¹ Dewi Kusuma Wardani dan Rumiyyatun Rumiyyatun, “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor,” *Jurnal Akuntansi* 5, no. 1 (2017): hal. 19-20, <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>.

¹² Putut Priambodo, “Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi di kantor pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Purworejo,” 2017, hal. 37, <https://eprints.uny.ac.id/ideprints/50977>.

			Kemauan wajib pajak membayar pajak dan melaporkan SPT	paksaan. Kesadaran fungsi pajak dan kesadaran manfaat pajak yang dibayarkan	
5.	Religiusitas	Religiusitas adalah komitmen untuk menegakkan standar moral yang dianggap telah ditetapkan oleh Tuhan berjalan seiring dengan kepercayaan kepada Tuhan. ¹³	Kepercayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan 2. Praktik Agama 3. Pengetahuan 4. Pengalaman 	Like rt 1-5

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas berfungsi sebagai teknik untuk mengukur seberapa baik suatu alat ukur, dalam hal ini kuesioner yang digunakan untuk menilai subjek pengukuran. Jika setiap butir pernyataan dalam kuesioner dapat mengungkapkan suatu faktor yang diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dikatakan valid. Validitas suatu kuesioner dapat dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Jika hasil kuesioner mampu

¹³ Gebi Sintia Dewi, “Pengaruh Penerapan E-sistem, Sanksi pajak dan Religiusitas terhadap Kepatuhan Membayar Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Pribadi Pelaku Bisnis di KPP Pratama Bukittinggi),” (2019): hal. 481.

menjelaskan apa yang diukur, maka kuesioner tersebut dikatakan valid.¹⁴ Uji 2 sisi dan taraf signifikansi 0,05 dapat digunakan untuk menentukan apakah sekumpulan data valid. Adapun ketentuan tersebut yaitu:

- a. Data dari kuesioner berkorelasi signifikan dengan skor keseluruhan dan dinyatakan valid yaitu ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig, 0,05).
 - b. Data dari kuesioner tidak ada korelasi yang signifikan antara skor keseluruhan dengan data dari kuesioner dan dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig, 0,05).
2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah survei yang mengukur indikasi variabel. Jika seseorang atau responden memberikan tanggapan yang konsisten terhadap pertanyaan, item pernyataan dianggap dapat diandalkan. Jika kuesioner tidak dapat diandalkan, responden mungkin hanya akan memilih satu dari kemungkinan jawaban. Jika *Crobanch Alpha* memiliki nilai 0,60 yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya dan mampu menjadi metode pengumpulan data yang baik dan dapat dipercaya, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel.¹⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Kuesioner

Salah satu metode utama pengumpulan data adalah melalui penyebaran pernyataan tertulis atau kuesioner kepada responden (WP UMKM). Kuesioner tersebut kemudian dibagikan kepada responden penelitian yaitu wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Jepara secara *online* menggunakan sistem *Google Form*. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup dengan skor, dan hasilnya

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Undip, 2018).

¹⁵ Eka Nilam Armina dan Afrizal Tahar, “Pengaruh Keadilan, Diskriminasi, Tarif Pajak, Ketepatan Pengalokasian, Teknologi dan Informasi Perpajakan terhadap Tindakan TAX Evasion Studi Kasus pada Wajib Pajak yang Terdaftar di KPP Pratama Purworejo,” hal. 73.

pada akhirnya akan digunakan sebagai dasar untuk uji statistik dan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian ini melakukan pengukuran dengan menggunakan skala Likert, yaitu dengan menjabarkan variabel yang diukur menjadi variabel indikator. Komponen instrumen yang disusun sebagai pertanyaan atau pernyataan kemudian dirangkai menggunakan indikasi sebagai titik tolak. Setiap respon atau jawaban instrumen yang memakai skala Likert untuk analisis data diberikan skor sebagai berikut:¹⁶

- a. Sangat Setuju = (SS) diberi skor 5
 - b. Setuju = (S) diberi skor 4
 - c. Rahu-ragu = (RG) diberi skor 3
 - d. Tidak Setuju = (TS) diberi skor 2
 - e. Sangat tidak Setuju = (STS) diberi skor 1
2. Dokumentasi

Catatan kejadian masa lalu disebut dokumentasi. Dokumentasi ini mungkin berbentuk gambar, teks, atau karya dari seseorang. Dengan teknik dokumentasi ini diperoleh informasi jumlah wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Jepara.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat penting dilakukan untuk menguji validasi dan reliabilitas instrumen dengan adanya percobaan agar kuesioner yang disebar termasuk valid dan reliabel. Sebelum mengirimkan kuesioner kepada Wajib Pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Jepara, penulis melakukan uji coba kepada 30 orang non-responden yang meliputi teman, saudara, dan tetangga. Penulis menggunakan program SPSS 26 untuk membantu proses ini. Sehingga hasil statistik dapat tercapai dengan hasil sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap responden memperoleh ($df = 30 - 2 = 28$ dengan sig. 0,05) dan r_{tabel} sebesar 0,361. Dikatakan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hal. 93-94.

valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dianggap tidak valid. Tabel di bawah ini mencantumkan temuan analisis validitas:

Tabel 3.2
Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	Item	Nilai Correct Item Total Correction / r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kepatuhan Pelaku UMKM dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan (Y)	I	Y1.1	0,763	0,361	Valid
		Y1.2	0,764	0,361	Valid
		Y1.3	0,776	0,361	Valid
		Y1.4	0,721	0,361	Valid
	II	Y1.5	0,772	0,361	Valid
		Y1.6	0,776	0,361	Valid
		Y1.7	0,606	0,361	Valid
		Y1.8	0,702	0,361	Valid
Penerapan <i>E-form</i> (X1)	I	X1.1	0,374	0,361	Valid
		X1.2	0,517	0,361	Valid
	II	X1.3	0,517	0,361	Valid
		X1.4	0,409	0,361	Valid
	III	X1.5	0,487	0,361	Valid
		X1.6	0,495	0,361	Valid
	IV	X1.7	0,479	0,361	Valid
		X1.8	0,520	0,361	Valid
	V	X1.9	0,596	0,361	Valid
		X1.10	0,600	0,361	Valid
	VI	X1.11	0,415	0,361	Valid
		X1.12	0,359	0,361	Tidak Valid
Sanksi Perpajakan (X2)	I	X2.1	0,369	0,361	Valid
		X2.2	0,493	0,361	Valid
		X2.3	0,687	0,361	Valid
	II	X2.4	0,656	0,361	Valid
		X2.5	0,717	0,361	Valid
		X2.6	0,678	0,361	Valid
	III	X2.7	0,796	0,361	Valid
		X2.8	0,543	0,361	Valid
		X2.9	0,605	0,361	Valid

Kesadaran Wajib Pajak (X3)	I	X3.1	0,853	0,361	Valid
		X3.2	0,817	0,361	Valid
		X3.3	0,757	0,361	Valid
	II	X3.4	0,663	0,361	Valid
		X3.5	0,489	0,361	Valid
		X3.6	0,572	0,361	Valid
Religiusitas (X4)	I	X4.1	0,676	0,361	Valid
		X4.2	0,728	0,361	Valid
	II	X4.3	0,553	0,361	Valid
		X4.4	0,744	0,361	Valid
	III	X4.5	0,550	0,361	Valid
		X4.6	0,751	0,361	Valid
	IV	X4.7	0,496	0,361	Valid
		X4.8	0,365	0,361	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah dengan SPSS IBM 26, (2022)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat diandalkan atau dipercaya. Dengan menggunakan uji statistik *alpha cronbach* dan aplikasi SPSS, dilakukan uji reliabilitas. Menurut kriterianya, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha*-nya lebih besar dari 0,60, dan tidak reliabel jika kurang dari 0,60. Tabel berikut menampilkan temuan analisis reliabilitas yang berdasarkan temuan uji penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coeffisien	Cronpach's Alpha	Alpha	Keterangan
Kepatuhan Pelaku UMKM dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan (Y)	8 Item	0,919	0,60	Reliabel
Penerapan <i>E-form</i> (X1)	12 Item	0,825	0,60	Reliabel
Sanksi Perpajakan (X2)	9 Item	0,872	0,60	Reliabel
Kesadaran Wajib	6 Item	0,880	0,60	Reliabel

Pajak (X3)				
Religiusitas (X4)	8 Item	0,861	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data Dengan SPSS IBM 26, (2022)

Berdasarkan tabel 3.3 diperoleh nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel. Adapun nilai *cronbach's alpha* variabel Kepatuhan Pelaku UMKM dalam Memenuhi Kewajiban Pajak (Y) sebesar 0,919, untuk variabel Penerapan *E-form* (X1) sebesar 0,825, untuk variabel Sanksi Perpajakan (X2) sebesar 0,872, untuk variabel Kesadaran Wajib Pajak (X3) sebesar 0,880, dan untuk variabel Religiusitas (X4) sebesar 0,861. Dengan demikian, semua variabel dianggap reliabel karena nilai *Cronbach's alpha*-nya lebih dari 0,60 untuk setiap variabel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menyederhanakan data dalam penelitian ini cukup membantu dalam mengolah, mendiskusikan, dan mengevaluasi gagasan yang telah dikemukakan. Regresi linier berganda digunakan karena dapat menarik kesimpulan tentang efek atau pengaruh dari masing-masing variabel dependen dan independen, apakah mereka digunakan sendiri (parsial) atau dalam kombinasi (simultan).

1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Koefesien Determinasi (R^2)
 - a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda, yang melibatkan hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas dan variabel terikat, digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini.¹⁷

Tujuan dari analisis regresi ini adalah sebagai berikut: a) menawarkan teori untuk membuat prediksi (prediksi). Untuk memperkirakan satu variabel di atas yang lain, penelitian yang bertujuan untuk memasukkan

¹⁷ Siti Annisa, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Kesadaran Wajib Pajak dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak," (2018): hal. 40,

http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/OWZjMmMyN2U3NjFjYjQwZDE5NDc1ZjNI0GNiYWE1ODk2MDI5ZjliZA==.pdf.

dua atau lebih variabel mungkin digunakan. b) membangun dasar untuk membahas tentang analisis kovarians.¹⁸ Rumus yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X₁ = Penerapan *E-form*

X₂ = Sanksi Perpajakan

X₃ = Kesadaran Wajib Pajak

X₄ = Religiusitas

b₁—b₇ = Koefesien Regresi

e = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

b. Uji Koefesien Determinasi (R²)

Koefisien Determinan mengukur sejauh mana suatu model dapat menjelaskan variabel bebas. Nilai koefisiensi determinasi berupa angka nol (0) atau satu (1).¹⁹ Apabila nilai koefisien determinasi (R²) pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi (R²) menjauhi angka satu (1) atau mendekati angka nol (0), maka semakin kurang baik variabel independen menjelaskan variabel dependennya.

2. Uji Asumsi Klasik

Peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk melakukan pengujian asumsi klasik data primer.

a. Uji Normalitas, uji ini mencoba untuk menetapkan normalitas data yang disediakan untuk penelitian lebih lanjut. Ketika distribusi data normal atau mendekati normal, maka model regresi baik. *Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan untuk memeriksa kenormalan ini. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal. 216.

¹⁹ Mifta Muflih, “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Penyuluhan Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Medan Kota,” Universitas Sumatera Utara, (2017): hal. 39.

- lebih besar dari 0,05, begitu juga sebaliknya. Jika tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut dianggap tidak berdistribusi normal.
- b. Uji Multikolinieritas, untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) dan model regresi menunjukkan adanya korelasi. Seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen dalam regresi yang layak atau baik. Dengan menguji nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta derajat korelasi antar variabel independen, dapat dilakukan pengujian multikolinieritas. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas jika nilai *tolerance* adalah $\geq 0,1$ dan nilai VIF adalah ≤ 10 .
 - c. Uji Heteroskedastisitas, mencoba untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians dan residual antar observasi bila menggunakan pendekatan regresi. Disebut homoskedastisitas jika varians dan residual satu pengamatan dan pengamatan lainnya tetap, dan disebut heteroskedastisitas jika berbeda. Pengujian ini menggunakan uji Glejser, dan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05.²⁰
3. Uji Hipotesis
- a. Uji Statistik F (Uji Signifikansi Bersama-sama)
Signifikansi pengaruh simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen diuji dengan menggunakan uji statistik F (Y). Uji F digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi signifikansi penerapan *e-form*, sanksi perpajakan, pengetahuan wajib pajak, dan religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang dilaporkan di KPP Pratama Jepara. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} pada keadaan sebagai berikut:

²⁰ Maria Monalisa Christin Alma Sulisty, "Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik Usaha Mikro dan Kecil (Studi Kasus di Asosiasi UMKM Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah)." (2020), hal. 39-40.

- a) Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
 - b) Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Uji Statistik T (Parsial)

Apabila nilai varians populasi tidak diketahui, maka digunakan uji parsial untuk menilai apakah penerapan *e-form*, sanksi perpajakan, pengetahuan wajib pajak, dan religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang dilaporkan ke KPP Pratama Jepara. Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dalam pengujian ini dalam keadaan berikut:

- a) Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak H_1 diterima
- b) Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

